

## HUBUNGAN LAMA MERAWAT DAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN BEBAN KELUARGA SEBAGAI *CAREGIVER* DALAM MERAWAT PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS

Vincencius Surani<sup>1</sup>, Bangun Dwi Hardika<sup>2</sup>, Lilik Pranata<sup>3</sup>  
Universitas Katolik Musi Charitas<sup>1,2,3</sup>  
bangunhardika@ukmc.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan lama merawat dan tingkat pendidikan dengan beban keluarga sebagai *Caregiver* dalam merawat pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Jenis Penelitian ini menggunakan suvey *analitik* dengan pendekatan *cross sectional* studi. Sampel dalam penelitian yaitu 70 orang dengan metode simple random sampling. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Spearman's Rank*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan lama merawat pasien dengan beban keluarga sebagai *Caregiver* dengan nilai signifikansi  $0,428 > p \text{ value } 0,05$ . Tidak ada hubungan tingkat pendidikan dengan beban keluarga sebagai *Caregiver* dengan nilai signifikansi  $0,793 > p \text{ value } 0,05$ . Simpulan, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan bermakna antara lama rawat dan pendidikan terhadap beban keluarga sebagai *Caregiver*. Ini menunjukan bahwa ada faktor lain yang membuat *Caregiver* dapat mengalami beban berat saat melakukan perawatan pada keluarga yang mengalami hemodialisa.

Kata Kunci : *Caregiver* , Hemodialisis, Ginjal Kronik

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the relationship between length of care and level of education with the family burden as caregivers in caring for chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis. This type of research uses an analytical survey with a cross sectional study approach. The sample in the study was 70 people using a simple random sampling method. Data were analyzed using the Spearman's Rank statistical test. The research results show that there is no relationship between the length of time caring for a patient and the burden on the family as a caregiver with a significance value of  $0.428 > p \text{ value } 0.05$ . There is no relationship between education level and family burden as a caregiver with a significance value of  $0.793 > p \text{ value } 0.05$ . In conclusion, the research results show that there is no significant relationship between length of stay and education on the family's burden as a caregiver. This shows that there are other factors that cause caregivers to experience a heavy burden when providing care to families undergoing hemodialysis.*

*Keywords: Caregiver, Hemodialysis, Chronic Kidney*

### PENDAHULUAN

Prevalensi penyakit ginjal kronik menurut WHO (2018) menjelaskan bahwa gagal ginjal kronik merupakan suatu masalah kesehatan. sekitar 1,7 juta kematian setiap tahunnya. Angka kejadian gagal ginjal lebih tinggi pada pria (0,3%) dibandingkan pada

wanita (0,2%). Berdasarkan karakteristik usia, prevalensi tertinggi terjadi pada kelompok usia di atas 75 tahun (0,6%), dimana peningkatannya dimulai pada usia 35 tahun ke atas.

Penyakit ginjal kronis di dunia saat ini semakin meningkat dan menjadi masalah kesehatan utama, menurut hasil studi Global Burden of Disease yang dilakukan pada tahun 2010, penyakit ginjal kronis menduduki peringkat ke 27 penyebab kematian di dunia pada tahun 1990 dan mengalami peningkatan. menjadi 18 pada tahun 2010. Adanya peningkatan orang yang menderita penyakit gagal ginjal kronis maka perlunya suport keluarga yang mempunyai pasien gagal ginjal kronis, terutama yang perlu penanganan hemodialisis. Maka perlu adanya persiapan keluarga baik secara mental dan material yang mera harus siapakan sewaktu waktu (Gliselda, 2021).

Hemodialisa merupakan terapi ginjal yang paling banyak dilakukan dan jumlahnya terus meningkat (Putri et al., 2018). Dari hasil penelitian menunjukan bahwa Manajemen diet yang baik memberikan kesempatan kepada pasien GGK untuk meningkatkan kualitas hidup (Asyrofi & Arisdiani, 2020). Salah satu kegiatan terapi Relaksasi otot progresif dapat diterapkan pada pasien penyakit ginjal kronis (Faridah et al., 2020). Peran aktif setiap anggota keluarga dalam penyelenggaraan pengasuhan pada pasien.

Intervensi pendidikan dan psikologis dapat membantu mengurangi beban pengasuh keluarga (*caregiver*) ketika merawat pasien hemodialisis (Surani et al., 2021). Terdapat hubungan yang erat antara orang yang mengalami dialisis dan keluarga yang merawatnya, maka keluarga sangat di butuhkan dalam merawat pasien hemodialisis (Sousa et al., 2023). Suport psikologi sangat efektif dalam menurunkan beban keluarga yang merawat pasien GGK yang mengalami dialisis (Chu et al., 2023).

Kesadaran seorang tenaga kesehatan dalam memberikan suport kepada keluarga yang menderita GGK guna mengurangi beban yang di alaminya (Alshammari et al., 2021). kebutuhan akan dukungan sosial dari keluarga lain yang merawat. Sistem pendukung dapat mempengaruhi tingkat stres *Caregiver* (Faridah & Aris, 2021). Lansia yang menjalani hemodialisis cukup tinggi. Memberikan konseling psikologis dapat mengurangi konsekuensi (Mahmoudian, 2021). Beban kerja keluarga yang merawat sangat dirasakan ketika pasien dialisis yang memang dilakukan jangka waktu yang lama (Alshammari, 2019). lansia yang menjalani dialisis memiliki kualitas hidup yang jauh lebih buruk kualitas hidup yang jauh lebih buruk (dan oleh karena itu membutuhkan dukungan yang lebih besar) (Shah, 2020). peningkatan kemampuan dan kualitas hidup *Caregiver* dapat menyebabkan peningkatan kualitas perawatan pasien GGK (Sajadi, 2021). Adanya peningkatan prevalensi kelelahan *Caregiver* keluarga pasien hemodialisis dan dan dampak buruknya terhadap kualitas hidup mereka (Akbari et al., 2023).

Intervensi kesehatan masyarakat harus dikembangkan dan diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien GGK (Mahato, 2020). Terjadi peningkatan kejadian depresi dan beban psikologis secara signifikan tinggi pada *Caregiver* anak-anak dengan penyakit ginjal kronis (Mahmoud, 2021). Hasil penelitian di atas menunjukan bahwa begitu pentingnya peran dari keluarga pasien dengan GGK yang menjalani hemodialisis, peran ini hendaknya jangan menjadi beban bagi keluarga sebagai *caregiver*, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan lama merawat dan tingkat pendidikan dengan beban keluarga sebagai *caregiver* dalam merawat pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini menggunakan suvey *analitik* dengan pendekatan *cross sectional* studi. Sampel dalam penelitian yaitu 70 orang dengan metode simple random sampling, pengambilan data di salah satu rumah sakit swasta di kota Palembang pada tanggal 7-12

Agustus 2023 Data dianalisis menggunakan uji statistik *Spearman's Rank*. Bentuk intruman untuk mengukur dengan kuesiner yang di berikan kepada responden.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden

Hasil distribusi frekuensi untuk karakteristik responden disajikan seperti pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1.  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=70)

No.	Karakteristik	Keterangan	Mean (SD)
1.	Usia	Mean (SD)	45,31 (5,604)
		Median (Minimum-Maximum)	45,00 (35-55)
2.	Lama Merawat Pasien	Mean (SD)	3,90 (1,661)
		Median (Minimum-Maximum)	4,00 (1-7)
			<b>n (%)</b>
3.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	25 (35,7%)
		Perempuan	45 (64,3%)
4.	Status Pernikahan	Menikah	59 (84,3%)
		Sendiri	11 (15,7%)
5.	Tingkat Pendidikan	SMA Kebawah	61 (87,1%)
		Pendidikan Tinggi	9 (12,9%)
6.	Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	42 (60,0%)
		Petani	5 (7,1%)
		Wiraswasta	23 (32,9%)
7.	Relasi dengan Pasien	Pasangan	51 (72,9%)
		Orangtua	10 (14,3%)
		Saudara	9 (12,9%)
8.	Pendapatan	Kurang dari 1 juta	51 (72,9%)
		1 Juta keatas	19 (27,1%)

Berdasarkan tabel 1 diatas didapatkan bahwa rata-rata usia responden berada pada angka 45,31 tahun dan untuk rata-rata waktu lama merawat pasien berada pada angka 3,90 tahun. Jenis kelamin responden mayoritas adalah perempuan sebanyak 45 tahun (64,3%). Mayoritas responden sudah menikah sebanyak 59 responden (84,3%). Tingkat pendidikan responden mayoritas adalah SMA kebawah sebanyak 61 responden (87,1%). Pekerjaan responden mayoritas adalah ibu rumah tangga sebanyak 42 responden (60,0%). Relasi dengan pasien mayoritas adalah pasangan dari pasien sendiri sebanyak 51 responden (72,9%). Pendapatan responden mayoritas kurang dari 1 juta sebanyak 51 responden (72,9%).

### Hasil Analisis Univariat

Hasil distribusi frekuensi untuk analisis univariat terdiri dari distribusi frekuensi lama merawat pasien, tingkat pendidikan, dan beban *Caregiver* dalam merawat pasien hemodialisis disajikan seperti pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2.  
Distribusi Frekuensi Analisis Univariat

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Lama Merawat Pasien:		
≤4 tahun	43	61,4%

>4 tahun	27	38,6%
Tingkat Pendidikan:		
SMA Kebawah	61	87,1%
Pendidikan Tinggi	9	12,9%
Beban <i>Caregiver</i> :		
Tidak Ada Beban	1	1,4%
Beban Ringan	6	8,6%
Beban Sedang	25	35,7%
Beban Berat	38	54,3%

Berdasarkan tabel 2 diatas, didapatkan bawah kategori untuk lama merawat pasien adalah kurang dari atau sama dengan 4 tahun sebanyak 43 responden (61,4%). Tingkat pendidikan responden mayoritas adalah SMA kebawah sebanyak 61 responden (87,1%). Sedangkan untuk beban *Caregiver* mayoritas berada pada kategori beban berat sebanyak 38 responden (54,3%).

### Hasil Analisis Bivariat

Hasil analisis bivariat terdiri dari hubungan lama merawat pasien dengan beban *Caregiver* dan hubungan tingkat pendidikan dengan beban *Caregiver* dalam merawat pasien yang menjalani hemodialisis. Berikut adalah hasil dari analisis bivariat:

### Hubungan Lama Merawat Pasien dengan Beban *Caregiver*

Tabel 3.  
Hubungan Lama Merawat Pasien dengan Beban *Caregiver*

Lama Merawat Pasien	Beban <i>Caregiver</i>				Total
	Tidak Ada Beban	Beban Ringan	Beban Sedang	Beban Berat	
≤4 tahun	0	4	14	25	43
>4 tahun	1	2	11	13	27
<i>Spearman's Rank</i>				-0,096	p=0,428

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis uji statistik *Spearman's Rank* menunjukkan tidak ada hubungan antara lama merawat pasien dengan beban *Caregiver* dengan nilai signifikansi  $0,428 > p \text{ value } 0,05$ . Selain itu, berdasarkan nilai *correlation coefficient* ditemukan bahwa tingkat kekuatan hubungan antara lama merawat pasien dengan beban *Caregiver* memiliki hubungan sangat kuat dengan kecenderungan hubungan yang arahnya negatif (-,096). Tabel 3 diatas juga menunjukkan bahwa lama merawat pasien kurang dari atau sama dengan 4 tahun mayoritas mengalami beban berat dan lama merawat pasien lebih dari 4 tahun mayoritas juga mengalami beban berat.

### Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Beban *Caregiver*

Tabel 4.  
Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Beban *Caregiver*

Tingkat Pendidikan	Beban <i>Caregiver</i>				Total
	Tidak Ada Beban	Beban Ringan	Beban Sedang	Beban Berat	
SMA Kebawah	1	6	20	34	61

Pendidikan Tinggi	0	0	5	4	9
<i>Spearman's Rank</i>				-,032	p=0,793

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis uji statistik *Spearman's Rank* menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan beban *Caregiver* dengan nilai signifikansi  $0,793 > p \text{ value } 0,05$ . Selain itu, berdasarkan nilai correlation coefficient ditemukan bahwa tingkat kekuatan hubungan antara tingkat pendidikan dengan beban *Caregiver* memiliki hubungan cukup dengan kecenderungan hubungan yang arahnya negatif (-,032). Tabel 4 diatas juga menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pasien dengan jenjang SMA kebawah mayoritas mengalami beban berat dan untuk jenjang pendidikan tinggi mayoritas juga mengalami beban sedang.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan baik Lama Merawat Pasien dengan Beban *Caregiver* dan Tingkat Pendidikan dengan Beban *Caregiver*. Ini didasarkan dan di mungkinkan bahwa semakin lama proses pasien GGK yang dilakukan kegiatan hemodialisis , membuat keluarga pasien akan lebih suporting sehingga tidak ada hubungan berarti baik dari tingkat pendidikan dan lama rawatnya.

Dukungan keperawatan juga diperlukan, perawat diharapkan menyelesaikan skrining awal dan konseling keluarga pasien (Halawati & Kusuma, 2017). pendidikan kesehatan atau konsultasi terkait penggunaan strategi coping yang efektif bagi keluarga pasien yang menjalani hemodialisis sehingga dapat meningkatkan coping keluarga pasien (Hermana et al., 2020). Telenursing dapat mempermudah akses pasien GGK mencari layanan kesehatan efisiensi waktu sehingga dapat meningkatkan kualitas kehidupan pasien (Matongka et al., 2023). Pasien GGK dapat mengalami Depresi saat melakukan hemodialisis sering terjadi kurang dari 12 bulan atau lebih (Nurfajri & Widayati, 2022).

Tidak ada hubungan yang signifikan signifikan antara faktor psikologis dan tingkat kepatuhan terhadap hemodialisis di antara pasien penyakit ginjal kronis (Jemali et al., 2023). Peningkatan rehabilitasi dan perbaikan Fungsi ginjal pada pasien dialisis diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (Salmi et al., 2021). Perawat dapat memberikan dukungan untuk kemandirian pasien dalam memodifikasi gaya hidup dengan melibatkan peran aktif keluarga dalam meningkatkan kualitas hidup pasien (Faridah & Aris, 2021).

Telenursing dapat mempermudah akses pasien GGK efisiensi waktu sehingga dapat meningkatkan kualitas kehidupan pasien (Pangkey et al., 2021). keluarga sebagai *Caregiver* perlu menjadi salah satu fokus pemberian asuhan keperawatan oleh perawat, beban yang diterima keluarga ketika menemani pasien GGK yang menjalani Hemodialisis (Prima et al., 2023). Keluarga merawat pasien hemodialisis mengalami stres sedang maka seorang perawat harus sabar dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang cara mengatasi kecemasan pada keluarga yang merawat pasien hemodialisis (Putri, Magfirah and Nurjanah, 2018). Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) dapat menurunkan tingkat depresi pada pasien gagal ginjal dalam perawatan hemodialisis (Rahayuningsih & Agustina, 2020).

Terapi musik mengurangi kecemasan bagi pasien hemodialisis untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (Siregar et al., 2023). *family support group* sebagai intervensi untuk meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan kualitas hidup keluarga (Vitniawati et al., 2021). Gagal ginjal Kronis memiliki dampak negatif bagi pasiennya dan menjadi beban psikososial bagi keluarga yang merawatnya, keadaan ini di pengaruhi oleh karakteristik demografi, pekerjaan, jarak, pendapatan, dan tempat tinggal (Hussein & Faraj, 2022)

## SIMPULAN

Tidak ada hubungan yang signifikan baik lama merawat pasien dengan beban *caregiver* dan tingkat pendidikan dengan beban *caregiver*.

## SARAN

Perlu adanya dari tenaga kesehatan terkhusus untuk memberikan edukasi dan pendampingan secara psikologi bagi keluarga pasien GJK yang menjalani hemodialisis, guna mengurangi beban yang di tanggungannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiyowati, T. H. R., Endah, D. R., & Putri, T. A. R. K. (2022). The Effect of Murottal Al-Quran Therapy on Anxiety Level of Chronic Kidney Disease Patients Undergoing Hemodialysis. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 8(4). <https://doi.org/10.33755/jkk.v8i4.443>
- Akbari, R., Farsi, Z., & Sajadi, S. A. (2023). Relationship Between Fatigue and Quality of Life and Related Factors in Family Caregivers of Patients on Hemodialysis. *BMC psychiatry*, 23(1), 1-10. <https://doi.org/10.1186/s12888-023-04934-2>
- Alshammari, B., Noble, H., McAneney, H., & O'Halloran, P. (2019). An Exploration of Symptom Burden and Its Management, in Saudi Arabian Patients Receiving Haemodialysis, and Their Caregivers: A Mixed Methods Study Protocol. *BMC nephrology*, 20, 1-9. <https://doi.org/10.1186/s12882-019-1424-9>
- Alshammari, B., Noble, H., McAneney, H., Alshammari, F., & O'Halloran, P. (2021, September). Factors Associated with Burden in Caregivers of Patients with end-Stage Kidney Disease (A Systematic Review). In *Healthcare* (Vol. 9, No. 9, p. 1212). MDPI. <https://doi.org/10.3390/healthcare9091212>
- Asyrofi, A., & Arisdiani, T. (2020). Manajemen Diet dan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit. *Journal of Holistic Nursing Science*, 7(2), 157-168. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/nursing/article/view/3063>
- Chu, S. Y., Ibrahim, N., Amit, N., Gafor, A. H. A., Ismail, R., Lee, K. W., & Siau, C. S. (2023). Interventions to Reduce Caregiver Burden Among Caregivers of Chronic Kidney Disease (CKD) Patients: A Scoping Review. *SAGE Open*, 13(2), 21582440231178703. <https://doi.org/10.1177/2158244023117870>
- Faridah, V. N., Aris, A., Sholikhah, S., & Rukmawati, F. S. (2021, March). Improving the Quality of Life of Patients with Chronic Kidney Disease Undergoing Hemodialysis through Family Supportive Therapy. In *1st Paris Van Java International Seminar on Health, Economics, Social Science and Humanities (PVJ-ISHESSH 2020)* (pp. 624-627). Atlantis Press. <https://atlantispress.com/proceedings/pvj-ishessh-20/125953855>
- Faridah, V. N. (2020). Literature Review: Pengaruh Relaksasi Otot Progresif terhadap Kualitas Tidur pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis: Literature Review: The Effect of Progressive Muscle Relaxation on Sleep Quality in Chronic Kidney Disease Patients Through Hemodialysis. *Bali Medika Jurnal*, 7(2), 183-194. <https://doi.org/10.36376/bmj.v7i2.150>
- Gliselda, V. K. (2021). Diagnosis dan Manajemen Penyakit Ginjal Kronis (PGK). *Jurnal Medika Hutama*, 2(04 Juli), 1135-1141. <https://www.jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/237>

- Halawati, D. F. A., & Kusuma, H. (2017). Gambaran resiliensi keluarga pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. *Jurnal Perawat Indonesia*, 1(1), 32-39. <https://doi.org/10.32584/jpi.v1i1.42>
- Hermana, S. Y., Rafiyah, I., & Emaliyawati, E. (2020). Strategi Koping Keluarga Pasien Gagal Ginjal Kronis di RSUD dr. Slamet Garut. *Jurnal Keperawatan BSI*, 8(1), 80-90. <https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/164>
- Hussein, H. H., & Faraj, R. K. (2022). The Relationship between Psychosocial Burdens among Caregivers of patients with Renal Failure and their demographic attributes in Al-Diwaniyah Government. *Pakistan Journal of Medical & Health Sciences*, 16(05), 693-693. <https://doi.org/10.53350/pjmhs22165693>
- Jemali, C. M., Munyua, J., & Atoni, R. (2023). Effect of depression on level of compliance with haemodialysis among chronic kidney disease patients at Moi Teaching and Referral Hospital, Kenya. *Hybrid Journal of Psychology*, 4(1). <https://www.royalliteglobal.com/psychology/article/view/1296>
- Mahato, S. K. S., Apidechkul, T., Sriwongpan, P., Hada, R., Sharma, G. N., Nayak, S. K., & Mahato, R. K. (2020). Factors associated with quality of life among chronic kidney disease patients in Nepal: a cross-sectional study. *Health and Quality of Life Outcomes*, 18(1), 1-14. <https://doi.org/10.1186/s12955-020-01458-1>
- Mahmoud, D. A. M., Saad, A., Abdelhamid, Y. H., & El Hawary, Y. (2021). Depression and psychosocial burden among caregivers of children with chronic kidney disease. *Middle East Current Psychiatry*, 28(1), 1-9. <https://doi.org/10.1186/s43045-021-00092->
- Mahmoudian, A., Shamsalinia, A., Alipour, A., Fotoukian, Z., & Ghaffari, F. (2021). Structural equation model of affecting factors on elder abuse to patients under hemodialysis by family caregivers. *BMC geriatrics*, 21(1), 360. <https://doi.org/10.1186/s12877-021-02291-x>
- Matongka, Y. H., Sabarulin, S., & Sepang, J. (2023). Efektifitas Penerapan Telenursing Terhadap Kualitas Hidup Pasien Dengan Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis: Systematic Review. *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN: 2085-5931 e-ISSN: 2623-2871*, 14(2), 351-363. <https://doi.org/10.36089/nu.v14i2.1322>
- Nurfajri, Q. A. Y. F., Murtaqib, M., & Widayati, N. (2022). Literature Review Kejadian Depresi Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Terapi Hemodialisis. *JKEP*, 7(2), 178-190. <https://doi.org/10.32668/jkep.v7i2.849>
- Pangkey, B. C. A., Yesayas, F., & Pabane, F. U. (2021). Kajian Literatur: Pengaruh Telenursing Terhadap Kualitas Hidup Pasien Dengan Penyakit Ginjal Kronik Yang Menjalani Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis (Capd)[Literature Review: The Effect Of Telenursing On The Quality Of Life Of Patients With Chronic Kidney Disease Undergoing Continous Ambulatory Peritoneal Dialysis (Capd)]. *Nursing Current: Jurnal Keperawatan*, 9(2), 169-187. <https://ojs.uph.edu/index.php/NCJK/article/download/4926/2033>
- Prima, A., Andas, A. M., Wada, F. H., Puspitasari, I., Shoaliha, M., & Ilyas, A. S. (2023). Beban Dan Psychological Well Being Pada Keluarga Pasien Yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*, 9(1), 1-9. <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v9i1.1196>
- Putri, Y. A., Maghfirah, S., & Nurjanah, S. (2018). Tingkat Kecemasan Keluarga Selama Merawat Pasien Dengan Hemodialisis Di Ruang Hemodialisa RSUD dr Hardjono

- Ponorogo. *Health Sciences Journal*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.24269/hsj.v2i2.153>
- Setianingsih, S., Rahayuningsih, T., & Agustina, N. W. (2020). Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Depresi pada Pasien Gagal Ginjal Kronis. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(3), 203-213. <https://doi.org/10.31596/jcu.v9i3.623>
- Sajadi, S. A., Farsi, Z., Akbari, R., Sadeghi, A., & Akbarzadeh Pasha, A. (2021). Investigating the relationship between quality of life and hope in family caregivers of hemodialysis patients and related factors. *BMC nephrology*, 22(1), 1-10. <https://doi.org/10.1186/s12882-021-02578-6>
- Al Salmi, I., Kamble, P., Lazarus, E. R., D'Souza, M. S., Al Maimani, Y., & Hannawi, S. (2021). Kidney Disease-Specific Quality of Life among Patients on Hemodialysis. *International Journal of Nephrology*, 2021, 8876559-8876559. <https://doi.org/10.1155/2021/8876559>
- Shah, K. K., Murtagh, F. E., McGeechan, K., Crail, S. M., Burns, A., & Morton, R. L. (2020). Quality of life among caregivers of people with end-stage kidney disease managed with dialysis or comprehensive conservative care. *BMC nephrology*, 21, 1-8. <https://doi.org/10.1186/s12882-020-01830-9>
- Siregar, W. M., Tanjung, D., & Effendy, E. (2022). Efektivitas Terapi Musik Alam terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Hemodialisis. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(2), 428-438. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i2.2692>
- Sousa, H., Ribeiro, O., Christensen, A. J., & Figueiredo, D. (2023). Designing family-based interventions in kidney failure: The perspectives of the triad'patients on haemodialysis/family caregivers/healthcare professionals. *British Journal of Health Psychology*. <https://doi.org/10.1111/bjhp.12647>
- Surani, V. (2021). The impact of family intervention programs on the caregiver burden of hemodialysis patients. *KONTAKT—Journal of Nursing and Social Sciences related to Health and Illness*, 23(2), 138-145. [https://kont.zsf.jcu.cz/artkey/knt-202102-0013\\_dopad-rodinnych-intervencnich-programu-na-zatez-osob-pecujicich-o-pacienty-po-hemodialyze.php](https://kont.zsf.jcu.cz/artkey/knt-202102-0013_dopad-rodinnych-intervencnich-programu-na-zatez-osob-pecujicich-o-pacienty-po-hemodialyze.php)
- Vina, V. V. (2021). Analisis Kualitas Hidup Keluarga Yang Merawat Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Hemodialisis. *Jurnal Keperawatan'Aisyiyah*, 8(2), 179-187. <https://doi.org/10.33867/jka.v8i2.295>